HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PERSPEKTIF GURU

**THE EDUCATIONAL RELATIONSHIP WITH THE CHARACTER OF DISCIPLINE AND RESPONSIBILITY IN THE TEACHER’S PERSPECTIVE**

 **Ade Nurmala1, M. Dahlan R2, Ahmad Sobari3**

1,2,3 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

1,2,3Jl. Sholeh Iskandar, RT.01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162, telp/fax (0251)8356884.

Email: 1mala85234@gmail.com ,2dahlan@uika-bogor.ac.id, ahmadsobari@fai.uika-bogor.ac.id3

**Abstrak**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru. Motode penelitian ini yaitu menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 21 guru dari 2 sekolah di Kecamatan Tajurhalang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan koesioner. Hasil penelitian menggunakan SPSS *version* 22 *for windows.* Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan antara pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hal ini menunjukan Ha diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru.

Kata Kunci: pendidikan, disiplin, tanggung jawab

***Abstract***

***Abstract:*** *The purpose of this research is to identify the educational relationship with the character discipline and responsibility in the teacher’s perspective. The research method is to use a method of correlation with quantitative approaches. The sampel was used by 21 teacher’s from 2 schools in district tajurhalang.the data collection techniques on this study include interviews, observations, documentation studies and questionnaires. So our research has taken by SPSS version 22 for windows.**Our research shows that there is a connection between adecation and the character of discipline and responsibility. This shows Ha be accepted and there is a significant connection between education and the character of discipline and responsibility in the teacher’s perspective.*

*.****Keywords:*** *education, dicipline, responbility*

1. **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pengembangan individu yang terencana untuk menuju kearah lebih baik. Arafat (Arafat, 2018) menjelaskan bahwa dunia pendidikan tidak hanya digunakan mengolah akal dan pikiran manusia menjadi lebih maju, tetapi dengan adanya pendidikan juga dapat meningkatkan karakter, moral dan kualitas diri manusia itu sendiri. Karena itu pendidikan merupakan pengembangan individu kearah lebih baik. Sejalan dengan pendapat Tedi dalam Tatang (Tatang, 2012), pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspek, pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling memengaruhi. Dalam mengembangkan pendidikan yang baik, pendidikan harus dapat mencapai tujuannya. Seperti yang telah dijelaskan didalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3.

Jika diperhatikan secara seksama dalam UUD terkait tujuan pendidikan adalah membangun pendidikan yang berkarakter.Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku suatu individu yang membedakan dirinya dengan orang lain dalam kehidupannya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. (Zakia Habsari, 2015) Menanamkan karakter pada anak harus sejak dini, agar peserta didik terbiasa untuk selalu berperilaku baik. Dizaman seperti ini banyak peserta didik yang tidak mengenal etika, salah dalam pergaulan, dan tidak mematuhi norma-norma di sekolah. Sehingga pendidikan karakter perlu dilakukan diberbagai tempat termasuk di lembaga pendidik. Menanamkan karakter tidak dapat dilakukan di sekolah semata, melainkan perlu dukungan dari semua pihak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun dalam pergaulannya.

Menurut Dahlan (Fika Pijaki Nufus; M. Dahlan R; M. Hilman Hakiem, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan karakter sangat dibutuhkan dan perlu diterapkan serta diberikan kepada peserta didik sejak dini. Namun, keadaan peserta didik hari ini menunjukan perilaku yang kurang baik dari sisi karakter, misalnya lemahnya disiplin, banyak peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah. Demikian pula rasa tanggung jawab, dalam hal ini terlihat disaat mereka lalai dalam tugas yang diberikan pihak sekolah.

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan karakter yang sering terlihat dalam diri peserta didik, keduanya saling berhubungan dan masalah yang terjadi dari karakter disiplin dan tanggung jawab sama pentingnya untuk direalisasikan didunia pendidikan. Dengan disiplin dan tanggung jawab akan menciptakan keteraturan dalam segala hal, salah satunya yaitu peserta didik akan terbiasa untuk patuh dan tertib, sehingga peserta didik akan sadar dalam hal tanggung jawabnya. Maka dalam permasalahan tersebut akan muncul karakter lain pada diri peserta didik. Salah satu cara untuk menanamkan pendidikan karakter yang bermutu adalah jika peserta didik sudah memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Yulianto (Yuliyanto et al., 2018) disiplin adalah suatu sikap seseorang mematuhi, menerima, ataupun menaati segala norma atau tata tertib yang berlaku dengan penuh kesadaran, sikap disiplin menjadi salah satu faktor untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan proses membina peserta didik menuju ketertiban, dapat menghargai waktu, melaksanakan tata tertib sekolah, dan melatih peserta didik untuk taat terhadap aturan. Di dalam dunia pendidikan, Masalah yang terjadi mengenai karakter disiplin adalah seperti, peserta didik terlambat datang kesekolah, memakai seragam yang tidak sesuai dengan jadwal, tidak mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, mengerjakan tugas tidak tepat pada waktunya. Itu semua merupakan masalah yang perlu diperbaiki agar peserta didik memiliki karakter disiplin dalam belajar. Jika peserta didik tidak memiliki karakter disiplin, maka akan sulit pula menanamkan sikap tanggung jawab pada diri peserta didik dan akan menghambat proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Amirulloh Syarbini (Amirullah Syarbini, 2014) Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), maupun Negara dan tuhan yang maha esa. Maka dapat disimpulkan tanggung jawab adalah kesadaran yang tumbuh untuk melakukan segala tugas dan kewajiban. Tentunya, masih banyak peserta didik yang meremehkan tanggung jawab. Seperti tidak menjalankan tugas piket membersihkan kelas, tugas piket membersihkan kelas merupakan salah satu upaya dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab pada peserta didik. Namun, kurangnya kesadaran peserta didik untuk mematuhi peraturan, banyak peserta didik yang enggan bahkan tidak melaksanakan piket membersihkan kelas sesuai jadwal yang telah dibuat bersama. Karakter tanggung jawab perlu adanya kesadaran yang tumbuh pada diri peserta didik, seperti pada perilaku peserta didik dalam membuang sampah, peserta didik akan merasa tidak bersalah jika membuang sampah sembarangan, ia akan terbiasa membuang sampah sembarangan.

Namun, jika pendidik memberi ketegasan dalam membimbing dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya, maka dengan begitu peserta didik akan tertib dalam menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Dahlan (Muhammad Dahlan Rabbanie, 2016) dalam pendidikan karakter islami yang menjadi landasan adalah *syariat*, syariatlah yang menjadi tolak ukur untuk dilakukan atau tidak dilakukan, *syariat* akan menghantarkan manusia pada kehidupan yang seirama di manapun dan kapanpun, *syariat* tidak terhalang ruang dan waktu, *syariat* menghantarkan pada kondisi dan situasi dengan tetap konsisten pada apa yang di ajarkan.

Dalam pengajaran tentunya melewati proses-proses yang dilakukan oleh pendidik yaitu harus menjadi pendidik yang mampu untuk diguguh dan ditiru, karena peserta didik bertindak secara otomatis tanpa mempertimbangkan baik ataupun buruk. Dalam membentuk pendidikan yang menanamkan karakter bukan hanya mempelajari pengetahuan mengenai nilai-nilai atau norma-norma yang baik ataupun buruk, peserta didik dilatih dalam melakukan perbuatan baik, sehingga peserta didik akan merasakan manfaat dari perbuatan baik.

Menanggapi masalah-masalah yang dikemukakan oleh peneliti yaitu lemahnya pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan pendidikan dengan disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru.

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dan dengan model populasi. Penelitian ini dilakukan di 2 sekolah yang terletak di Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor, yaitu: Madrasah Ibtidaiyah Al Fatih dan Madrasah Ibtidaiyah Arrofiqy. Responden dalam penelitian ini yaitu guru-guru di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Fatih dan Madrasah Ibtidaiyah Arrofiqy. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan Januari 2020 sampai Maret 2020.

 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berada disekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Fatih yang berjumlah 11 guru dan Madrasah Ibtidaiyah Arrofiqy yang berjumlah 10 guru, maka sampel yang digunakan sebanyak 21 guru dari 2 sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket (koesioner) yang dilakukan dengan cara penyebaran angket sehingga akan memperoleh data tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Angket (koesioner) menggunakan skala likert dengan empat tingkatan (dari 1-sangat tidak setuju sampai 4-sangat setuju), dengan jumlah pernyataan sebanyak 45 butir, masing-masing variabel 15 butir pernyataan. Selanjutnya hasil dari data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 21 For Windows.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu; a) Mengelompokan data b) Menyajikan data setiap variabel c) Melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah d) Melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah di ajukan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, diantaranya pendidikan (X1) karakter disiplin (Y1) karakter tanggung jawab (Y2). Uji instrument penelitian (angket) yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dilakukan untuk membuktikan validitas data. Agar data yang sudah diperoleh tidak hanya valid, tetapi instrument itu sendiri validitas dan reabilitasnya sudah teruji.

1. **Hasil dan Pembahasan**
	1. **Hasil**

 Berdasarkan hasil penelitian hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Tajurhalang, maka dapat diperoleh data statistik dengan menggunakan analisis regersi dan korelasi dalam mencari kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

 Berdasarkan hasil perbhitungan tersebut diketahui, analisis regresi diperoleh nilai konstanta a=22.770, dan koefisien b=0,597. dan dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana hubungan pendidikan dengan karakter disiplin tanggung jawab dalam perspektif guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Tajurhalang dengan persamaan Y1 = 22.770 + 0,597 X. Sebelum menarik kesimpulan maka digunakan persamaan untuk menguji lineritas dan uji signifikasi model regresi.

|  |
| --- |
| **Tabel 1. Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 22.770 | 8.945 |  | 2.546 | .020.002 |
| PENDIDIKAN | .597 | .166 | .636 | 3.595 |
| a. Dependent Variable: KARAKTERDISIPLIN |
| **Tabel 2. ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 159.204 | 1 | 159.204 | 12.925 | .002b |
| Residual | 234.034 | 19 | 12.318 |  |  |
| Total | 393.238 | 20 |  |  |
| a. Dependent Variable: KARAKTERDISIPLIN |
| b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN |

Berdasarkan analisis tersebut, maka uji signifikansi model regresi berdasarkan uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh Fhitung (b/a) sebesar 12.925 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar p = 0.002 < 0.05, kesimpulan yang dapat diambil adalah Ho ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi Y1 atas X adalah sangat signifikan.

Hasil pengujian tersebut menjadikan persamaan regresi yang dinyatakan dengan Y1= 22.770 X 0,597 dapat digunakan untuk menyimpulkan terdapat hubungan antara pendidikan dengan karakter disiplin.

|  |
| --- |
| **Tabel 3. Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .636a | .405 | .374 | 3.510 |
| a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN |

Maka dapat dilihat secara kualitatif, bahwa persamaan regresi untuk skor pendidikan diikuti dengan kenaikan yang dicari untuk karakter disiplin. Maka pendidikan saling berhubungan dengan karakter disiplin karena pendidikan yang dilakukan dengan pola kedisplinan tentunya akan menghasilkan pendidikan yang bermutu terlihat dengan skor 0,597 unit kearah positif dengan konstan 22.770.

Hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab”, menurut perhitungan menggunakan SPSS dapat terlihat lebih besar hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara X dengan Y1 sebesar 0.636.

Menguji hipotesis hubungan antara pendidikan (X) dengan karakter tanggung jawab (Y2) berdasarkan perhitungan analisis regresi liner sederhana diperoleh nilai konstanta dan koefisien a = 21.673 b = 0,616. Maka dapat dirumuskan dalam regresi liner sederhana hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Tajurhalang dengan persamaan Y2 = 21.673 + 0,616 X. Sebelum persamaan digunakan untuk menarik kesimpulan terlebih dahulu diuji linearitas dan uji signifikansi model regresi.

|  |
| --- |
| **Tabel 4. Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 21.673 | 10.278 |  | 2.109 | .048 |
| PENDIDIKAN | .616 | .191 | .595 | 3.227 | .004 |
| a. Dependent Variable: KARAKTERTANGGUNGJAWAB |
| **Tabel 5. ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 169.310 | 1 | 169.310 | 10.411 | .004b |
| Residual | 308.976 | 19 | 16.262 |  |  |
| Total | 478.286 | 20 |  |  |
| a. Dependent Variable: KARAKTERTANGGUNGJAWAB |
| b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN |

 Berdasarkan analisis di atas, model uji signifikansi regresi berdasarkan uji regresi lineritas diperoleh Fhitung (b/a) sebesar 10.411 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar p = 0,004 < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak, sehingga dapat menyatakan bahwa model regresi Y2 lebih dari X sangat signifikan.

Hasil ini membuat persamaan regresi yang diwakili oleh Y2 = 21.673 + 0,616 X dapat digunakan untuk menyimpulkan hubungan antara pendidikan dengan karakter tanggung jawab.

|  |
| --- |
| **Tabel 6. Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .595a | .354 | .320 | 4.033 |
| a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN |

Berdasarkan persamaan regresi dapat digambarkan kenalkan skor pendidikan diikuti oleh kenaikan yang diupayakan untuk karakter tanggung jawab bagi peserta didik. Maka pendidikan saling berhubungan dengan karakter tanggung jawab karena pendidikan yang dilakukan dengan menanamkan sikap tanggung jawab tentunya akan menghasilkan pendidikan yang baik terlihat dengan skor 0,616 unit kearah positif dengan konstan 21.673.

Hipotesis yang menyatakan bahwa “ada hubungan positif antara pendidikan dengan karakter tanggung jawab”, hubungan tersebut dihitung menggunakan SPSS. Dari perhitungan, koefisien korelasi antara X dan Y2 (rxy) sebesar 0,595. Antara variable X dan variable Y2 terdapat korelasi yang sedang atau cukup kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pendidikan (X) dengan karakter tanggung jawab (Y2)

 Hasil tes di atas, menunjukan hubungan yang proporsional langsung antara tiga variabel ini, berarti majunya pendidikan akan mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Tren peningkatan atau penurunan pendidikan dapat dijelaskan oleh variabel karakter tanggung jawab melalui persamaan Y2 = 21.673 + 0,616 X.

 Hasil pengujian diatas menunjukan adanya hubungan yang berbanding lurus antara ketiga variabel, artinya semakin baik pendidikan maka semakin baik pengembangan karakter peserta didik pada karakter disiplin dan tanggung jawab. Dari koefesien determinasi (R2) 0,354 atau 35,4% variansi yang terjadi dalam kecenderungan meningkatnya atau menurunnya karakter disiplin dan tanggung jawab dapat disebabkan karena pondasi pendidikan.

* 1. **Pembahasan**

Hasil analisis data untuk uji hipotesis terdapat hubungan positif variabel pendidikan dengan variabel karakter disiplin dan variabel karakter tanggung jawab di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Tajurhalang. Analisis dilakukan untuk mengetahui arah hubungan variabel pendidikan (X) dengan variabel karakter disiplin (Y1) dan karakter tanggung jawab (Y2). Dari hasil analisis korelasi antara ketiga variabel penelitian diperoleh bahwa besarnya hubungan antara variabel pendidikan dan variabel karakter dipliplin dan tanggung jawab dihitung dengan Pearson Correlasion, dan diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel tersebut sebesar 21.673. Nilai koefisien determinasi dalam analisis diperoleh 0,616 yang berarti 61,6% variabel pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab sedang atau cukupan. Dari hitungan ANOVA dan regresi linear diperoleh bahwa regresi pendidikan sebesar 0,616 Menunjukan bahwa setiap peningkatan pendidikan yang bermutu secara bersamaan juga dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, sebaliknya setiap penurunan pondasi pendidikan juga akan mengurangi karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.

1. **Kesimpulan**

Hasil hipotesis dari hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Kecamatan tajurhalang terdapat hubungan yang kuat antara variabel pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Artinya semakin bermutu pendidikan, akan meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.

1. **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih penelitian ucapan kepada :

1. Bapak Kepala Sekolah MI Al Fatih dan Bapak Kepala Sekolah MI Arrofiqy yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Guru-guru yang telah membantu mengisi angket (koesioner)

**Daftar Pustaka**

Amirullah Syarbini. (2014). *Model Pendidikan Karakter dan Keluarga*. PT Alex Media Komputindo.

Arafat, I. S. Y. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang*. *3*(2), 200.

Fika Pijaki Nufus; M. Dahlan R; M. Hilman Hakiem. (2019). Pola Pendidikan Karakter Melalui Penerapan 9 Pilar di Sekolah Karakteter Heritage Foundation. *Society*, *2*(1), 57. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Muhammad Dahlan Rabbanie. (2016). *Konsep Pembelajaran Akidah Akhlak*. Deepublish (CV BUDI UTAMA).

Tatang. (2012). *Ilmu Pendidikan*. CV Pustaka Setia.

Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., & Wulandari, H. (2018). Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, *13*(2), 92. https://doi.org/10.17509/md.v13i2.9307

Zakia Habsari. (2015). Dongeng Jawa sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Ilmiah Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, *11*(Juni), 26.